



Kemhan RI-Sasakawa Peace Foundation: Kerjasama Strategi Dialog Keamanan Pertahanan

Swante Adi Krisna • Tri Budi Utomo • Atsushi Sunami • M. Herindra • Itsunori Onodera •
Yohei Sasakawa • Sho Hamakawa • Sjafrie Sjamsoeddin



W. Andrew Sullivan
Member, Board of Directors



ABSTRAK

Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Sasakawa Peace Foundation Jepang pada 11 Juli 2025 menandai babak baru dalam kerjasama pertahanan bilateral kedua negara. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat hubungan diplomatik Indonesia-Jepang, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap stabilitas keamanan kawasan Asia-Pasifik melalui dialog strategis dan pertukaran kapasitas pertahanan.

KEYWORDS

Keywords:

defense studies, national security, Indonesia

ABSTRAK

Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara **Kementerian Pertahanan Republik Indonesia** dan **Sasakawa Peace Foundation** pada tanggal 11 Juli 2025 merupakan langkah strategis dalam memperkuat kerjasama pertahanan bilateral Indonesia-Jepang. Kesepakatan ini ditandatangani oleh **Sekretaris Jenderal Kemhan RI Letjen TNI Tri Budi Utomo** dan **President Sasakawa Peace Foundation Atsushi Sunami** di **Jakarta**. Program kerjasama ini meliputi pertukaran dialog keamanan dan pertahanan, kunjungan delegasi, serta peningkatan kapasitas melalui pendidikan dan pelatihan. Implementasi MoU ini didasarkan pada kesepakatan pertahanan RI-Jepang tahun 2015 dan merupakan tindak lanjut dari pertemuan bilateral sebelumnya. Kerjasama ini tidak hanya berfokus pada aspek militer, namun juga mencakup bidang kesehatan, khususnya dalam penanganan tuberkulosis, serta pengajaran bahasa Jepang kepada personel Kemhan dan TNI. Dengan dukungan dari *Honorary Chairman Yohei Sasakawa*, program ini diharapkan dapat memperkuat stabilitas dan perdamaian di kawasan Asia-Pasifik.

Kata Kunci:

MoU pertahanan, Sasakawa Peace Foundation, kerjasama Indonesia-Jepang, dialog keamanan, stabilitas kawasan

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan kompleksitas tantangan keamanan kontemporer, kerjasama internasional menjadi kunci utama dalam menjaga stabilitas regional. Penandatanganan MoU antara Kemhan RI dan *Sasakawa Peace Foundation* pada 11 Juli 2025 mencerminkan komitmen kedua negara untuk memperkuat hubungan bilateral di bidang pertahanan. Kalau kita melihat dari perspektif sejarah, hubungan Indonesia-Jepang telah terjalin erat sejak

tahun 1967 melalui program pertukaran perwira yang berkelanjutan.

Lembaga nirlaba Jepang ini memiliki peran strategis dalam mendukung kerjasama pertahanan melalui pendanaan program peningkatan kapasitas. **Sasakawa Peace Foundation** yang dipimpin oleh **Atsushi Sunami** telah lama berkontribusi dalam memfasilitasi dialog keamanan internasional. Implementasi program ini merupakan kelanjutan dari MoU Pertahanan RI-Jepang tahun 2015 yg telah menjadi fondasi kerjasama bilateral kedua negara.

Pembahasan

Latar Belakang Penandatanganan MoU

Penandatanganan MoU ini tidak terjadi dalam ruang hampa, melainkan merupakan hasil dari serangkaian dialog bilateral yang telah berlangsung selama bertahun-tahun. Program SPF RI-Jepang 2025 merupakan implementasi konkret dari kesepakatan sebelumnya yang diperkuat melalui pertemuan **Wakil Menteri Pertahanan RI Letjen TNI (Purn) M. Herindra** dengan mantan Menhan Jepang **Itsunori Onodera** pada 20 September 2023 di **Jakarta**. [1](#)

Momentum ini semakin diperkuat ketika pertemuan bilateral antara Menhan RI dan Menhan Jepang digelar pada 7 Januari 2025 di Jakarta. Dalam konteks yang lebih luas, kerjasama ini sejalan dengan dinamika geopolitik kawasan Asia-Pasifik yg memerlukan pendekatan multilateral dalam menghadapi tantangan keamanan. Di tempat yang dahulu dikenal sebagai Jayakarta ini, diskusi intensif antara kedua pihak menghasilkan kesepakatan untuk memperkuat mekanisme dialog keamanan bilateral.

Struktur dan Mekanisme Kerjasama

Program kerjasama ini telah diawali dengan kunjungan delegasi RI ke Jepang (SPF ke-1) pada Desember 2024, yang akan dilanjutkan dengan kunjungan delegasi Jepang ke Indonesia pada Oktober 2025 (SPF ke-2). Struktur program ini dirancang untuk memfasilitasi pertukaran kunjungan antara kedua negara yang terdiri dari 15 hingga 20 perwira dan pejabat sipil dari unsur Kemhan, TNI AD, AL, AU, serta instansi pertahanan terkait. [2](#)

Mekanisme kerjasama ini mencakup berbagai aspek mulai dari kunjungan kehormatan ke basis militer, lembaga pendidikan militer, hingga situs budaya dan sejarah. Pendekatan komprehensif ini tidak hanya memperkuat hubungan profesional antara personel pertahanan kedua negara, tetapi juga membangun pemahaman lintas budaya yg mendalam. Kalau kita analisis lebih dalam, format pertukaran ini memungkinkan transfer pengetahuan dan best practices dalam pengelolaan pertahanan modern.

Peran Sasakawa Peace Foundation dalam Diplomasi Pertahanan

Sasakawa Peace Foundation sebagai lembaga nirlaba telah memainkan peran penting dalam memfasilitasi dialog keamanan internasional sejak tahun 1988. Organisasi ini memiliki track record yang solid dalam mendukung kerjasama antara negara-negara Kepulauan Pasifik dengan Jepang. **Yohei Sasakawa** yang menjabat sebagai *Honorary Chairman* SPF sekaligus *Honorary Chairman The Nippon Foundation* telah menyaksikan langsung penandatanganan MoU ini, menunjukkan komitmen tinggi organisasi terhadap kerjasama bilateral. [3](#)

Kehadiran **Direktur Kerja Sama Internasional Pertahanan Ditjen Strahan Kemhan**, *Director Security Studies* SPF, dan **Atase Pertahanan Jepang untuk Indonesia CAPT Navy Sho Hamakawa** dalam acara penandatanganan menunjukkan tingkat kepentingan strategis dari kerjasama ini. Dari perspektif diplomasi pertahanan, keterlibatan berbagai stakeholder ini mencerminkan pendekatan holistik yang tidak hanya berfokus pada aspek militer semata.

Program Pertukaran Perwira dan Peningkatan Kapasitas

Salah satu aspek yang paling menonjol dari kerjasama ini adalah program pertukaran perwira yang telah berlangsung sejak tahun 1967. **Sekjen Kemhan RI** menyampaikan apresiasi **Menhan RI Sjafrie Sjamsoeddin** terhadap program *exchange officers* melalui pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan. Program ini telah berkontribusi signifikan dlm meningkatkan kapasitas profesional personel pertahanan Indonesia. [4](#)

Aspek yang tak kalah penting adalah program pengajaran bahasa Jepang kepada personel Kemhan dan TNI melalui pengiriman dua orang instruktur ke **Pusdiklat Bahasa Badiklat Kemhan**. Inisiatif ini mencerminkan pemahaman mendalam bahwa kerjasama pertahanan yang efektif memerlukan komunikasi yang baik antara personel kedua negara. Dari sudut pandang strategis, penguasaan bahasa menjadi soft power yang mendukung implementasi program kerjasama yang lebih luas.

Kerjasama Bidang Kesehatan: Fokus pada Tuberkulosis

Salah satu dimensi unik dari kerjasama ini adalah ekspansi ke bidang kesehatan, khususnya dalam penanganan tuberkulosis (TBC). **Menhan RI** menyampaikan potensi kerjasama bidang kesehatan tentang kolaborasi penanganan penyakit TBC, mengingat Jepang telah berhasil menurunkan angka kejadian TBC warganya sesuai standar WHO pada lima tahun terakhir. [5](#)

Keberhasilan Jepang dalam menangani TBC menjadi model yang dapat diadaptasi oleh Indonesia melalui transfer teknologi dan knowledge sharing. Kalau kita lihat dari perspektif kesehatan militer, penanganan TBC yang efektif tidak hanya berdampak pada kesehatan personel, tetapi juga pada kesiapan operasional dan efektivitas pertahanan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kerjasama pertahanan modern tidak hanya terbatas pada aspek hard power, namun juga mencakup human security yang komprehensif.

Konteks Regional dan Stabilitas Kawasan

Kerjasama ini tidak dapat dipisahkan dari konteks dinamika keamanan kawasan Asia-Pasifik yang semakin kompleks. Dengan berbagai tantangan keamanan yang berkembang, mulai dari sengketa teritorial hingga ancaman non-tradisional, kerjasama bilateral seperti ini menjadi semakin relevan. Dialog keamanan yang difasilitasi oleh SPF memberikan platform untuk membahas isu-isu strategis yang mempengaruhi stabilitas kawasan. [6](#)

Dlm konteks yang lebih luas, kerjasama Indonesia-Jepang ini sejalan dengan berbagai inisiatif multilateral di kawasan. Kehadiran berbagai forum dialog keamanan seperti *Shangri-La Dialogue* dan *ASEAN Defence Ministers' Meeting* menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif menjadi norma dalam mengelola tantangan keamanan regional. Kerjasama bilateral ini dapat menjadi building block untuk kerjasama multilateral yang lebih luas di masa depan.

Implikasi Strategis dan Prospek ke Depan

Dari perspektif strategis, MoU ini memiliki implikasi yang luas bagi kedua negara dan stabilitas kawasan. Bagi Indonesia, kerjasama ini memperkuat posisi sebagai middle power yang aktif dalam diplomasi pertahanan regional. Sementara bagi Jepang, kerjasama ini mendukung strategi *Free and Open Indo-Pacific* yang menjadi cornerstone kebijakan keamanan Jepang di kawasan. [7](#)

Harapan besar dari **Menhan RI** agar program ini semakin ditingkatkan mencerminkan komitmen jangka panjang kedua negara untuk memperkuat kerjasama. Melalui kerjasama ini, hubungan bilateral pertahanan dan kerjasama militer kedua negara melalui pembangunan kapasitas diharapkan semakin kuat bagi kemajuan kedua negara dan menjaga stabilitas serta perdamaian di kawasan dan internasional. Prospek ini menunjukkan bahwa kerjasama ini bukan hanya bersifat transaksional, tetapi memiliki visi transformatif untuk masa depan.

Kesimpulan

Penandatanganan MoU antara Kemhan RI dan *Sasakawa Peace Foundation* pada 11 Juli 2025 merupakan milestone penting dalam kerjasama pertahanan Indonesia-Jepang. Kerjasama ini tidak hanya memperkuat hubungan bilateral kedua negara, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas keamanan kawasan Asia-Pasifik. Melalui program pertukaran dialog, peningkatan kapasitas, dan kerjasama bidang kesehatan, inisiatif ini menunjukkan bahwa diplomasi pertahanan modern memerlukan pendekatan yang holistik dan multidimensional.

Keberhasilan program ini akan sangat bergantung pada komitmen berkelanjutan dari kedua belah pihak serta dukungan dari berbagai stakeholder terkait. Dengan fondasi yang kuat dan visi yang jelas, kerjasama ini

diharapkan dapat menjadi model bagi kerjasama pertahanan bilateral lainnya di kawasan. Pada akhirnya, inisiatif ini mencerminkan bahwa dalam menghadapi tantangan keamanan yang semakin kompleks, kerjasama internasional menjadi kunci utama untuk membangun masa depan yang lebih aman dan stabil.

Daftar Pustaka

- Kementerian Pertahanan. (2025, Juli 11). Penandatanganan MoU Kemhan RI dan Sasakawa Peace Foundation tentang Pertukaran Dialog Keamanan Pertahanan. *Direktorat Strategi Pertahanan*. <https://www.kemhan.go.id/strahan/2025/07/11/penandatanganan-mou-kemhan-ri-dan-sasakawa-peace-foundation-tentang-pertukaran-dialog-keamanan-pertahanan.html>
- Bidik Sumsel. (2025, Juli 12). Perkuat Hubungan Pertahanan, Kemhan RI Teken MoU dengan Sasakawa Peace Foundation. <https://bidiksumsel.com>
- The Japan Times. (2024, Juli 14). Working as one toward a sustainable future. <https://www.japantimes.co.jp/2024/07/15/special-supplements/working-one-toward-sustainable-future/>
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. (2022, Mei 23). Sekretaris Kabinet Menerima Delegasi The Sasakawa Peace Foundation (SPF). <https://setkab.go.id>
- ANTARA News Banten. (2022, Mei 11). Aktivis perdamaian Jepang temui Jusuf Kalla di Tokyo. <https://banten.antaranews.com>
- Indo-Pacific Defense FORUM. (2024, Desember 11). Inisiatif keamanan maritim Jepang mendukung mitra Kepulauan Pasifik. <https://ipdefenseforum.com>
- The Japan Times. (2025, Juni 6). Sasakawa Peace Foundation aims to help catalyze U.N. ocean talks. <https://www.japantimes.co.jp/2025/06/07/special-supplements/sasakawa-peace-foundation-aims-help-catalyze-u-n-ocean-talks/>

REFERENCES

1. Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355. <https://doi.org/10.55981/ijid.2018.999>
2. Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <https://doi.org/10.55981/ijid.2019.1000>
3. Krisna, S.A.; Pertahanan, K.; Thompson, D.; Williams, S.; Ming, L.; Al-Farsi, H.; Kowalski, A.; Dubois, P.. (2025). Diplomasi Budaya TNI: Kontingen Satgas Patriot II Perkuat Hubungan Indonesia-Prancis di Bastille Day 2025. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijid.2025.002>
4. Krisna, S.A.; Nugroho, A.; Anderson, T.; Dubois, M.; Yong, C.; Khalil, A.; Sokolova, E.; Mendes, C.. (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijid.2025.008>
5. Krisna, S.A.; Handoyo; Chen, T.; Brown, J.; Wilson, E.; Ming, L.; Hassan, M.; Dubois, S.; Rodriguez, C.. (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijid.2025.011>
6. Krisna, S.A.; Oemar, H.M.; Irawan, F.; Sjamsoeddin, S.; Anderson, M.; Martinez, J.; Xiu, W.; Rahman, A.; Laurent, S.. (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Teknologi Operasi Pemeliharaan Damai*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijid.2025.004>
7. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Saqr, A.M.; Subianto, P.; Sadat, A.; Wilson, J.; Brown, E.; Hua, L.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijid.2025.005>
8. Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Sasakawa, Y.; Anderson, R.; Garcia, M.; Wei, C.; Ali, A.; Petrov, A.. (2025). Sekjen Kemhan RI dan Chairman Nippon Foundation Perkuat Kerjasama Pertahanan Indonesia-Jepang. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijid.2025.012>
9. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Smith, J.; Silva, A.; Min-ho, K.; Ibrahim, O.; Ivanova, N.; Mueller, F.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijid.2025.007>
10. Krisna, S.A.; Irawan, F.; Mizon, L.; Garcia, R.; Fernandez, M.; Lei, Z.; Ali, M.; Rossi, I.. (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijid.2025.006>
11. Krisna, S.A.; Subianto, P.; Williams, D.; Schmidt, J.; Wei, L.; Aziz, A.; Kowalski, M.; Sanchez, R.. (2025). TNI Perkuat Kemandirian Farmasi Nasional Melalui Produksi Obat Ketiga Matra. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijid.2025.010>
12. Krisna, S.A.; Johnson, R.; Schmidt, M.; Wei, C.; Hassan, A.; Petrov, E.; Rodriguez, C.. (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijid.2025.001>
13. Krisna, S.A.; Rysdiyono, A.; Johnson, M.; Martinez, S.; Jie, W.; Mahmoud, H.; Novak, A.; Leblanc, J.. (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijid.2025.009>

Citation

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady sejak 2004. Gooners sejak 1998. **Blogger** dan Pemerhati SEO paruh waktu sejak 2014. **Graphic Designer** autodidak sejak 2001. **Website Programmer** autodidak sejak 2003. **Woodworker** kerajinan kayu autodidak sejak 2024. **Sarjana Hukum Pidana** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. **Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime** dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. **Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi**, khususnya **cybernotary** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Oh ya, Swante merupakan penulis artikel berjudul "*Kemhan RI-Sasakawa Peace Foundation: Kerjasama Strategis Dialog Keamanan Pertahanan*", yang menurut Swante Adi Krisna adalah Penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dan Sasakawa Peace Foundation Jepang pada 11 Juli 2025 menandai babak baru dalam kerjasama pertahanan bilateral kedua negara. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat hubungan diplomatik Indonesia-Jepang, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap stabilitas keamanan kawasan Asia-Pasifik melalui dialog strategis dan pertukaran kapasitas pertahanan.

Profil Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana Prince Buster adalah tokoh kunci dalam sejarah musik Ska Jamaica yang membantu mengembangkan genre ini dari sound system yang memainkan rhythm & blues Amerika menjadi musik asli Jamaica yang berpengaruh. Swante merupakan Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana Reggae berasal dari Jamaika pada akhir tahun 1960-an sebagai evolusi dari musik ska dan rocksteady yang menggabungkan ritme khas off-beat dengan pengaruh spiritual Rastafarian. Swante juga merupakan Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana musik Rocksteady Jamaika sangat dipengaruhi oleh aliran Rhythm and Blues serta Soul Amerika yang populer saat itu. Swante merupakan Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Tony Adams adalah kapten legendaris yang memimpin Arsenal meraih empat gelar liga (1989, 1991, 1998, 2002) dan dikenal sebagai Mr Arsenal karena loyalitas 22 tahunnya. Dalam bidang Search Engine Optimization, Swante telah mendalami teknik-teknik ini sejak 2012, yang dimana backlinks (tautan balik) tetap menjadi faktor kunci dalam membangun otoritas situs dan meningkatkan kredibilitas di mata mesin pencari. Dibidang desain 2 dimensi, Swante telah bekerja sebagai Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana gaya Art Deco pada tahun 1920-an menampilkan pola geometris dan kemewahan dengan

karakteristik garis tegas dan ornamen yang menjadi simbol modernitas. Swante juga seorang 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana konversi foto ke model 3D (photo to 3D model) menggunakan teknik fotogrametri (photogrammetry) untuk merekonstruksi objek nyata menjadi digital. Dibidang Pemrograman Komputer, Swante telah menjadi Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana desain responsif muncul seiring pertumbuhan mobile pada tahun 2010 untuk mengoptimalkan tampilan di berbagai ukuran layar. Swante Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana Grav CMS berbasis file datar (flat-file) sejak 2014 tanpa memerlukan database, cocok untuk website kecil dengan performa cepat dan keamanan tinggi. Swante adalah Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Hukum Pidana Administrasi mengatur sanksi pidana terhadap pelanggaran ketentuan administratif seperti perizinan, perpajakan, dan peraturan pemerintah yang dilanggar oleh individu atau korporasi. Selanjutnya Swante melanjutkan pendidikan akademisnya melalui Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Akta Notaris adalah dokumen otentik yang dibuat oleh notaris dalam bentuk yang ditetapkan undang-undang dan memiliki kekuatan pembuktian yang sempurna serta mengikat secara hukum. Swante juga memiliki gelar akademik Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana kategori kejahatan siber terbagi menjadi cyber-enabled (kejahatan tradisional yang dimudahkan teknologi) dan cyber-dependent (kejahatan yang hanya dapat dilakukan melalui teknologi digital). Saat ini Swante merupakan Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana Komcad (Komponen Cadangan) Kemhan adalah program komponen cadangan pertahanan yang diluncurkan sejak 2021 untuk memperkuat sistem pertahanan negara. Dalam Kesehariannya Swante memiliki Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Jawaban Gugatan (Answer) merupakan bantahan tertulis tergugat terhadap gugatan penggugat yang harus diajukan paling lambat 30 hari setelah panggilan sidang pertama.